

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Lisma Irayani, S.Pd.
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 12 Binjai
E-mail : lismairayani@gmail.com
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX/ Ganjil
Materi Pokok : Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita Pendek
Alokasi Waktu : 10 Menit

A .Kompetensi dasar dan Tujuan Pembelajaran

| Kompetensi Dasar | Tujuan Pembelajaran |
|---|---|
| 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar. | Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode discovery learning, peserta didik dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan rasa ingin tahu dan tanggung jawab. |

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- . Guru dan peserta didik melakukan do'a sebelum belajar.
- . Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan serta kesiapan untuk belajar agar dirasa nyaman.
- . Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi)
- .Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik, serta mamfaatnya dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi).

2. Kegiatan Inti

- Guru memaparkan penjelasan singkat materi kepada peserta didik disertai stimulus untuk menarik empati belajar yang aktif dan kreatif.
- Peserta didik memahami dan mengamati dengan baik kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tahapan pembelajaran menggunakan model Discovery learning dalam pembelajaran meliputi:

| Langkah kerja (Fase) | Kegiatan Pembelajaran |
|---|--|
| . Pemberian rangsangan (Stimulation) | .Guru mengajukan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik untuk memberikan stimulus Guru untuk mengarahkan peserta didik agar termotivasi. .Peserta didik diarahkan untuk mendengar rekaman pembacaan cerpen “ El Mengejar Cita-Cita” dengan penuh perhatian. |
| . Pernyataan/identifikasi masalah (Problem Statement) | . Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. .Guru membagikan LKPD kepada peserta didik di setiap kelompok. . Peserta didik merumuskan sementara data yang diperoleh dari masalah yang ada. |
| . Pengumpulan data (Data Collection) | . Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi (Collection) yang relevan. Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada melalui literatur yang tersedia disertai bukti dalam cerpen. |
| .Pengolahan data (Data Prosesing) | . Guru saling memberikan bimbingan dan pemahaman kepada peserta didik. . Peserta didik mengolah data unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dari teks cerpen yang ada disertai dengan bukti pendukung melalui observasi yang tepat. |
| . Pembuktian (Verification) | . Guru saling bertanya jawab dengan peserta didik untuk menemukan suatu informasi serta memverifikasi pemahaman peserta didik berdasarkan konsep dari materi yang telah disajikan. . Peserta didik melakukan presentasi di depan kelas untuk menyampaikan hasil informasi/data yang diperoleh disertai dengan bukti pendukung dihubungkan dengan dari cerpen yang telah dibaca. |
| . Menarik Simpulan/generalisasi (Generalization) | Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan berdasarkan konsep dan data dengan memperhatikan hasil verifikasi peserta didik. |

3.Penutup

. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilalui atas bimbingan dari guru.

. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik yang harus dikerjakannya dalam waktu \pm 1 minggu yaitu mengkliping 5 contoh cerpen dari media massa maupun internet, lalu menentukan unsur-unsur pembangun karya sastra yang terkandung dalam teks cerpen tersebut.

. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari berikutnya, lalu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

C .Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah: Discovery Learning.

Metode: Diskusi, Tanya –Jawab.

D. Sumber Belajar/Media

Buku paket Bahasa Indonesia kelas 9 Kurikulum 2013

E. Media Pembelajaran

- Media audio (rekaman pembacaan cerpen)
- Kertas field chat//Karton
- Kertas HVS

F. Penilaian

| No. | Kompetensi | Teknik | Bentuk Instrumen |
|-----|--------------|--------------------------------|------------------|
| 1. | Sikap | Observasi | Tes skala sikap |
| 2. | Pengetahuan | Tes Lisan dan Tes Tertulis | Uraian (esai) |
| 3. | Keterampilan | Penugasan Praktik (Portofolio) | Proyek |
| | | | |

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Syamsul Agus, S.Pd.

NIP.19680819 199702 1 001

Binjai, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

Lisma Irayani, S. Pd.

NIP.197809242007012002

Lampiran 1

Lembar Penilaian Sikap

Sekolah : SMP Negeri 12 Binjai

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IX

Materi : Menyimpulkan Unsur- Unsur Cerita Pendek

| No. | Nama Peserta Didik | Sikap jujur | Sikap Tanggung jawab | Sikap Kerja sama | Jumlah Skor | Skor Akhir | Nilai |
|-----|--------------------|-------------|----------------------|------------------|-------------|------------|-------|
| | | Skor 1-4 | Skor 1-4 | Skor 1-4 | | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Keterangan:

Kriteria penilaian sikap (jujur) meliputi:

1. Apabila peserta didik tidak menyontek hasil pekerjaan temannya, maka memperoleh skor:1
2. Apabila peserta didik dapat mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu yang telah dilalui dengan sebenarnya, maka memperoleh skor : 1
3. Apabila peserta didik dapat mengakui kesalahan yang telah dilakukan, maka memperoleh skor:1
4. Apabila peserta didik dapat melakukan tindakan sesuai dengan perkataan, maka memperoleh skor:1

Kriteria penilaian sikap(tanggung jawab):

1. Apabila peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik, maka mendapat skor: 1
2. Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka memperoleh skor: 1
3. Apabila peserta didik dapat menerima resiko dari tindakan yang telah dilakukan, maka memperoleh skor: 1
4. Apabila peserta didik dapat melakukan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka memperoleh skor: 1

Kriteria penilaian sikap(kerja sama)meliputi:

1. Apabila peserta didik berperan aktif dalam kelompok belajar, maka memperoleh skor : 1
2. Apabila peserta didik memiliki kepedulian untuk membantu teman yang membutuhkan bantuan, maka memperoleh skor : 1
3. Apabila peserta didik dapat melakukan tugas sesuai kesepakatan, maka memperoleh skor: 1
4. Apabila peserta didik dapat menunjukkan sikap rela berkorban untuk teman, maka memperoleh skor: 1

Petunjuk penskoran: skor 1-4

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

Dari hasil skor akhir, maka peserta didik memperoleh nilai dengan rincian sebagai berikut:

- Apabila peserta didik memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$, maka mendapat predikat: Sangat Baik (SB).
- Apabila peserta didik memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$, maka mendapat predikat: Baik (B)
- Apabila peserta didik memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$, maka mendapat predikat: Cukup (C).
- Kurang, apabila peserta didik memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$, maka mendapat predikat: Kurang (K).

Lampiran 2

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Sekolah : SMP Negeri 12 Binjai

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : IX

Materi : Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita Pendek

KI.3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Aspek yang dinilai adalah menuliskan unsur-unsur pembangun karya sastra yang terkandung dalam cerpen yang dibaca dan didengar dengan tepat.

| No. | Kriteria penilaian | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Peserta didik dapat menentukan 1 unsur intrinsik karya sastra dalam teks cerpen dengan tepat | 1 |
| 2. | Peserta didik dapat menentukan 2 unsur intrinsik karya sastra dalam teks cerpen dengan tepat | 2 |
| 3. | Peserta didik dapat menentukan 3 unsur intrinsik karya sastra dalam teks cerpen dengan tepat | 3 |
| 4. | Ppeserta didik dapat menentukan 4 unsur intrinsik karya sastra dalam teks cerpen dengan tepat | 4 |
| 5. | Peserta didik dapat menentukan 5 unsur intrinsik karya sastra dalam teks cerpen dengan tepat | 5 |
| 6. | Peserta didik dapat menentukan 6 unsur intrinsik karya sastra dalam teks cerpen dengan tepat | 6 |
| 7. | Ppeserta didik dapat menentukan 7 unsur intrinsik karya sastra dalam teks cerpen dengan tepat | 7 |

Total Perolehan skor nilai: **Jumlah skor yang diperoleh x 100 % = total nilai kognitif**

Lampiran 3

Rubrik Penilaian Keterampilan

Sekolah : SMP Negeri 12 Binjai

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita Pendek

Kelas : IX

KI.4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

| No. | Menyimpulkan unsur pembangun cerpen | Kriteria penilaian – Skor | To- tal |
|-----|---|---|------------|
| 1. | Simpulan unsur pembangun cerpen yang meliputi: tema, tokoh dan penokohan, latar (setting), alur (plot), amanat, sudut pandang pengarang (point of view) serta gaya bahasa yang terdapat di dalam cerpen. | -Menyimpulkan 1 unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor: 1 -Menyimpulkan 2 unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor: 2 -Menyimpulkan 3 unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor: 3 -Menyimpulkan 4 unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor: 4 -Menyimpulkan5 unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor: 5 -Menyimpulkan 6 unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor:6 -Menyimpulkan7 unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor:7 | |

| | | | |
|----|---|---|--|
| 2. | Menyertakan bukti pendukung unsur pembangun cerpen yang meliputi: tema, tokoh dan penokohan (watak tokoh), latar, alur (plot), amanat dan sudut pandang pengarang, serta gaya bahasa dalam cerpen yang dibaca dan didengar. | -Memerinci 1 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor: 1 -Memerinci 2 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor: 2 -Memerinci 3 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor: 3 -Memerinci 4 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor: 4 -Memerinci 5 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor: 5 -Memerinci 6 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor: 6 -Memerinci 7 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen, maka peserta didik memperoleh skor: 7 | |
|----|---|---|--|

Total Perolehan skor nilai: **Jumlah skor yang diperoleh** × 100% = **total nilai akhir**

14

Lampiran 4

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Sekolah : SMP Negeri 12 Binjai

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita Pendek

Kelas : IX

Kompetensi Dasar:

4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode discovery learning, peserta didik dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan rasa ingin tahu dan tanggung jawab.

Petunjuk pengerjaan LKPD

Bacalah cerpen “ El Mengejar Cita-Cita” karya Lisma Irayani, lalu jawablah pertanyaan di bawah serta simpulkanlah unsur-unsur cerpen dengan mengisi kotak yang tersedia disertai bukti yang mendukung!

1. Jelaskanlah unsur- unsur pembangun karya sastra yang terkandung dalam cerpen !

| |
|--|
| |
|--|

2. Simpulkanlah unsur intrinsik dari cerpen “ El Mengejar Cita-Cita” tersebut disertai bukti dari kutipan cerpen!

| Unsur intrinsik cerpen ” El Mengejar Cita-Cita” Karya Lisma Irayani | Bukti yang mendukung dalam penggalan cerpen |
|---|---|
| 1. Simpulan: | |
| 2. Simpulan: | |
| 3. Simpulan: | |
| 4. Simpulan: | |
| 5. Simpulan: | |
| 6 Simpulan: | |

| | |
|--------------------|--|
| 7. Gaya Bahasa: | |
| | |

| |
|---|
| Hasil diskusi kelompok: 1 – 2 – 3 – 4 – 5 - 6 Ketua kelompok : Sekeretaris : Anggota : |
|---|

NB: Lingkari angka yang ada sesuai nomor kelompok diskusi.

Contoh: cerpen

El Mengejar Cita-Cita

Karya: Lisma Irayani



Rasanya aku seperti menginjakkan kaki di persimpangan jalan yang tajam belokannya. Siang itu, aku diombang emosi yang tidak terhingga, ketika ibuku memaksaku agar mau masuk ke Sekolah Perawat Kejuruan (SPK). Alasan ibu memasukkan aku di sekolah Perawat Kejuruan, bukan hanya dapat bekerja di rumah sakit, akan tetapi dikarenakan ibu melihat bibiku yang berfropesi sebagai bidan dapat menerima pasien di rumah. Terpintas di hati ibuku, yaitu apabila selesai dari sekolah tersebut, maka aku akan mudah mendapatkan pekerjaan, jika belum diterima bekerja sebagai pegawai tetap, mungkin aku dapat diterima sebagai tenaga honorer di instansi pemerintah maupun swasta. Mendengar alasan yang diungkapkan ibu, hatiku tersentuh seketika itu, karena aku baru saja menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Aku dikejutkan dengan ajakan ibu agar aku mau ikut serta mensurvei SPK tersebut untuk melihat lokasi sekaligus mendaftar.

Jiwaku kacau, resah bagai tak teratur nafas

yang kuhembuskan. Aku terdiam, mataku berbinar.

"El , ayo bersiap-siap!!" Ibu bersemangat mengajakku

" Saat ini juga , kita pergi ke SPK Bunga Bangsa untuk melihat persyaratan masuk dan langsung mendaftar !!!" Tegas ibu.

Aku menjawab sambil meneteskan air mata.

"El tidak ingin masuk SPK, Bu..!!!"

" Setelah tamat dari SPK, kita bisa

bekerja di rumah sakit, jawab ibu. Lalu ku jawab dengan nada suara rendah, "El takut melihat darah, Bu!!!"

Ibu membentak, seakan-akan aku tidak faham maksud baik orang tua.

" Masuk SPK saja, kalau tamat nanti bisa langsung bekerja!!!!" " Zaman sekarang , cari kerja susah... tahu....!!!!: Tegas ibu dengan suara kuat.

Dari pintu teras, terdengar suara ayah mengucapkan salam. Kami berdua menjawab salam dari ayah, lalu aku bergegas membuka pintu depan. Ayah masuk ke kamar berganti pakaian, langsung ke ruang makan. Ayah makan siang, didampingi ibu yang banyak berdiam diri. Ayah memperhatikan wajah ibu yang terlihat seperti kesal bercampur marah.

Selesai makan, ayah bertanya pada ibu.

"Ada masalah , Bu???"

" Ya..nich, si El tidak mau masuk sekolah perawat, padahal itukan bagus, Yah..!!!"

" Baru saja, ibu ajak ke sekolah iru untuk lihat persyaratannya, eh... dia tidak mau..!!!" Ibu menjawab dengan kesalnya.

Dengan suara yang tenang, ayah bertanya padaku.

"Kalau El tidak mau masuk SPK, lalu mau lanjut ke sekolah apa...???"

" El mau masuk SMU, Yah..!!" Jawabku.

" Tamat dari SMA mau kemana. ??" Tanya Ayah kembali.

Lalu kujawab : " El ingin kuliah ke pendidikan keguruan !!" " El bercita-cita menjadi seorang guru, karena El suka bekerja seperti profesi Ayah dan El kagum pada Ayah yang tulus mengajar walau tempatnya jauh..!!"

Serentak suasana hening, semua terdiam. Dengan suara yang kembali tenang, ayahku mengatakan jawabannya " El Boleh masuk SMU tapi harus rajin belajar dan dikejar cita-citanya dengan semangat...!!!"

"Jangan bermalas-malasan..!! Tegas Ayah

Ibu lalu mengatakan bahwa sarjana banyak yang menganggur. Ayah menjelaskan kepada ibu, bahwasanya mereka mencoba memberikan izin memilih sekolah yang diinginkan atas dasar komitmen yang di sampaikan ayah tadi. Ibu juga berpesan agar aku bisa masuk Perguruan Tinggi

Negeri (PTN), kalau Perguruan Tinggi Swasta (PTS), aku tidak akan dikuliahkan, karena biaya untuk kuliah di perguruan tinggi swasta (PTS) lebih mahal saat itu. Aku menyetujui komitmen yang disampaikan kedua orang tuaku tersebut. Semua itu kupatuhi karena jalanku mengejar cita-cita sudah mulai terbuka.

Aku merasa senang dan haru karena akhirnya kedua orang tuaku mengizinkan aku untuk mengejar cita-cita yang menjadi impianku di masa kanak-kanak. Namun, aku bermohon pada ayah dan ibu agar mengizinkan aku ikut privat/ bimbingan test sepulang dari sekolah agar aku dapat masuk ke PTN yang dipesankan oleh ibu. Ayah mengizinkan dan menerima permintaanku.

Dalam benakku saat itu, aku harus dapat membuktikan hasrat dan cita-citaku tersebut harus kugapai, kuraih semampuku, kujalani dengan tulus tanpa mengeluh. Berlanjut setelah SMU, akhirnya aku mengikuti test Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN). Ketika selesai ujian, aku berkunjung ke rumah paman. Di sela percakapan, aku terkejut ketika paman bertanya padaku.

“Bila tidak lulus UMPTN, bagaimana El?” tanya Paman dengan suara pelan.

“Cari kerja, Paman...!” Kujawab dengan suara pelan.

Spontan bibi menjawab dengan suara keras: “Kerja dipabriklah...!”

Aku kaget jawaban bibi yang ketus, lalu aku terdiam seribu bahasa. Batinku terasa bagaikan disayat sembilu. Hatiku merintih, mendengar perkataannya. Aku berdoa, semoga Allah memberi kemudahan atas semua doa-doaku selama ini. Informasi kelulusan, kuperoleh dari ayahku ketika membawa koran yang berisi pengumuman calon mahasiswa yang diterima di PTN dalam 2 universitas negeri yang terdapat di ibukota propinsi, melalui koran Sinar Indonesia Baru (SIB). Akhirnya, aku diterima di PTN yang diimpikan yaitu salah satu universitas negeri yang ada di kotaku. Aku lulus di pilihan ketiga. Aku diterima pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, walaupun itu merupakan pilihan ke-tiga. Ketika mendaftar UMPTN, aku memilih paket IPC. Paket tersebut, mengarahkan pada 3 pilihan jurusan yang diinginkan. Saat itu, aku memilih pilihan pertama Jurusan Biologi, pilihan kedua jurusan Kimia, dan pilihan ketiga jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Puji syukur kupersembahkan pada Tuhan yang Maha Esa. Semua atas izin-Nya. Langkahku semakin dekat menggapai impianku, pikirku dalam hati. Aku lebih bersemangat mengikuti pendidikan di bangku kuliah, walau nilai indeks prestasiku tidak terlalu tinggi, akan tetapi aku selalu dapat mengikuti perkuliahan sesuai jadwal yang ditetapkan.

Setelah selesai perkuliahan, aku mencoba melamar CPNS dari berbagai daerah, namun belum lulus juga. Sambil menunggu penerimaan CPNS berikutnya, aku mengajar sebagai guru honorer di Pondok Pesantren Al-Rasyid dan SLTP Muhammadiyah di daerah yang tidak jauh dari pondok tempatku mengajar. Saat mengajar, aku mendengar ada penerimaan guru bantu sementara (GBS) dan mengikuti ujian tersebut.

Aku mengikuti saran orang tuaku untuk mencoba melamar dari kota kelahiranku, namun tidak lulus. Aku tidak patah harapan. 1 tahun berikutnya, terdengar kembali penerimaan untuk menjadi Guru Bantu Sementara, aku pun kembali mengikutinya. Ternyata Tuhan mengabulkan do'a dan harapanku. Aku lulus dan ditempatkan di sekolah yang tidak jauh dari rumahku. Setelah 2 tahun mengabdikan mendidik anak bangsa dengan penuh kesabaran dan keikhlasan yang tulus, akupun diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil. Aku sujud syukur sepenuh hati, Tuhan telah mengabulkan cita-cita yang kukejar selama ini.

Setelah mendapatkan pekerjaan yang sesuai harapan, akhirnya aku menikah dengan seorang pemuda yang selama ini ikut melihat dan mengikuti pencapaian cita-citaku ini. Setelah menikah 1 tahun lebih, kami dikaruniai mujizat terindah dari Allah. Walau dianugrah yang pertama, aku mengalami musibah (keguguran), akan tetapi ridho Allah tak henti-henti menghampiriku. Aku dan suami membesarkan titipan Allah dengan kebahagiaan jiwa. Semangat mengantarkanku pada situasi yang tak terhingga, diiringi untaian doa yang tiada putus. Kini aku dan suami memiliki 3 mahluk Allah yang bercahaya, 1 Nahkoda dan 2 mutiara putih yang akan menemani sampai akhir raga. Meskipun badai selalu hinggap di mahligai istanaku, namun aku berusaha tenang menghadapi semuanya. Terima kasih Tuhanku. Semua yang kukejar, kudapatkan atas kehendak-Nya. Hasrat hati selalu bercengkrama melalui gejolak jiwa. Usaha dan doa dijalankan dengan kejujuran, ketulusan, dan keikhlasan di hati.

“Badai kulalui dengan kekuatan sukma yang menkristal di raga. Keindahan jiwa akan kugenggam bagai seuntai percikan air hujan sebagai rahmat dari Sang Ilahi!” bisikku dalam hati

Ombak tinggi akan kulalui dengan jiwa putih. Jika ingin menggenggam mutiara, raih kedaras lautan dengan usaha. Aku menginginkan mimpi-mimpi indah akan kembali mewarnai hidup dengan bunga-bunga harum penghias bumi pertiwi. Aku akan menjalankan amanah Tuhan dengan tulus, ikhlas, jujur, disertai doa yang tiada pernah putus. Semoga semangatku dalam mengejar cita-cita dapat diikuti oleh generasi milenia. Semua keinginan dapat terwujud dengan semangat, tekad yang kuat, keuletan dan kejujuran. Ikhtiar yang dilakukan diikuti dengan doa pada Sang Pencipta yang tiada putus-putusnya.